



DOI: 10.22236/komunika.v9i2.8761

PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA MAGANG DAN PEMBINA RUMAH BUMN DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI UMKM DI BANDAR LAMPUNG

Indriyani Vera Gustinawati^{1*}, Khomsahrial Romli

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bandar Lampung, Jl Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia.

* Email Korespondensi: Indriyani.18715005@student.ubl.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:
Eksistensi
Komunikasi
Interpersonal

Komunikasi interpersonal terjadi ketika dua individu terlibat dalam proses komunikasi, komunikasi antarpribadi juga berperan dalam menjalin hubungan yang baik dan efektif antar individu. Komunikasi antarpribadi juga akan terjadi apabila komunikator dan kmunikannya sudah saling mengenal. Skripsi ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi serta pendekatan komunikasi yang dilakukan pembina Rumah BUMN dan mahasiswa magang, dan bagaiman proses kegiatan magang dalam meningkatkan eksistensi umkm mitra binaan rumah bumn. Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pembahasan mengenai peranan komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang dan pembina Rumah BUMN dalam meningkatkan eksistensi UMKM di Bandar Lampung adalah dengan metode penelitian kualitatif dan jenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara secara langsung, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka yang dapat diketahui dalam penelitian ini yaitu mengenai Peranan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Magang dan Pembina Rumah BUMN dalam Meningkatkan Eksistensi UMKM Di Bandar Lampung dinilai cukup baik serta sering menggunakan komunikasi interpersonal dalam berkomunikasi, dan disarankan agar juga melakukan komunikasi interpersonal kepada umkm agar lebih mengetahui apa kendala yang dialami umkm selama menjalankan usahanya dan juga dpat mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan setiap umkm dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya.

ABSTRACT

Keyword:
Existence
Communications
Interpersonal

Interpersonal communication occurs when two individuals are involved in the communication also plays a role in establishing good and effective relationships between individuals. Interpersonal communication will also occur if the communicant already know each other. This thesis intends to find out how to communicate as well as the communication approach used by SOE house coaches and student apprentices, and how the process of apprenticeship activities in improving the existence of MSME partners fostered by SOEs houses. The method or type of research used in this research is used to find out the discussion about the role of interpersonal communication between apprentice students and supervisors of BUMN Homes in increasing the existence of MSMEs in Bandar Lampung, namely qualitative research methods and descriptive types. This study uses data collection techniques using observation, direct interviews, and documentation as complementary data. Based on the results of existing research and discussion, what can be seen in this research is the role of interpersonal communication for internship students and state owned enterprise trustees in improving the existence of MSMEs in Bandar Lampung, which is considered quite good and often uses inter personal communication in communicating, and it is suggested that communication should also be carried out. Interpersonal communication with MSMEs so that they know more about the obstacles faced by MSMEs while running their business and can also find out the needs of each MSME in managing and developing their business.

PENDAHULUAN

Manusia artinya makhluk sosial yang tak bisa hidup mandiri, manusia memakai komunikasi supaya dapat berinteraksi menggunakan orang lain, manusia pula perlu serta wajib berbicara bersama orang lain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biologis juga psikologis manusia. Manusia bisa berkomunikasi menggunakan aneka macam cara, mirip berkomunikasi menggunakan tatap muka melalui kata-istilah, gerakan pada mata, perubahan raut muka atau gerak tubuh lainnya, atau jua dapat berkomunikasi tanpa bertatap muka serta hanya memakai suara, kata atau kalimat yang mereka dengar. Komunikasi mempunyai beberapa bentuk yaitu yang pertama komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa, komunikasi pembelajaran, dan komunikasi antar budaya.

Berkomunikasi melalui interpersonal adalah keperluan utama kelangsungan hidup manusia. Komunikasi interpersonal bertemu saat dua manusia berpartisipasi pada komunikasi. di teliti lebih dalam, komunikasi interpersonal yakni pertukaran isu, opini, ide serta perasaan yang berkaitan menggunakan insiden pribadi, famili, organisasi, sosial, nasional serta internasional antara dua orang yang berada ditempat sama. Komunikasi antarpribadi menolong pengembangan intelektual juga sosial pada diri manusia, terbentuknya ciri-ciri atau jati diri melalui komunikasi bersama orang lain, memahami realita disekitar kita, serta sebagian akbar kesehatan mental dipengaruhi pada mutu komunikasi dan hubungan manusia melalui orang lain. Komunikasi antarpribadi pula berperan dalam menjalin korelasi yang baik dan efektif antar individu, dan jua komunikasi antarpribadi akan terjadi jika komunikator dan komunikannya sudah saling mengenal. Bila kurang akrab atau kurang mengenal satu sama lain akan sulit terjadinya komunikasi antarpribadi inilah pula yang dibutuhkan mahasiswa pula pada menjalin korelasi sosial memakai mahasiswa lainnya menjadi akibatnya bisa membangun lingkungan kampus yg kondusif. galat satunya merupakan kegiatan magang, magang artinya kondisi utama buat melalui proses pendidikan. Magang ialah artinya asal pelatihan kerja, umumnya dilakukan oleh mahasiswa semester akhir atau siswa kelas 3 Sekolah Menengah kejuruan pada salah satu kondisi dasar buat melewati alur pendidikan.

Salah contoh kegiatan magang yaitu pada tempat tinggal BUMN Bandar Lampung bekerja sama dengan PT PLN serta Universitas Bandar Lampung. Mahasiswa magang Bersama pembina tempat tinggal BUMN pada menaikkan keberadaan UMKM-UMKM yang ada di Bandar Lampung khususnya para binaan rumah BUMN. Mahasiswa magang yang terdapat di rumah BUMN Bandar Lampung memberikan dampak untuk mensukseskan program yang telah direncanakan sang rumah BUMN, mirip membantu untuk menghasilkan konsep ruangan yang disediakan PLN, membantu membentuk rincian aturan porto, kuesioner lapangan buat membantu acara PLN Peduli terkait utang piutang atau tunggakan porto terhadap pihak PLN, mengadakan pembinaan serta pelatihan untuk kawan UMKM pada menjalankan usahanya, karena rumah BUMN sendiri belum memiliki staff spesifik atau karyawan permanen, dan mahasiswa magang berperan banyak terhadap tempat tinggal BUMN, terlebih lagi situasi pandemi covid-19 seperti saat ini. sebagaimana menggunakan sesuai pada uraian latar belakang, peneliti tertarik buat melihat serta mengetahui bagaimana proses dan pendekatan tentang “Peranan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Magang dan Pembina tempat tinggal BUMN pada mempertinggi eksistensi UMKM pada Bandar Lampung”.

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa latin *communicare* berarti berpartisipasi atau memberitahukan. manusia didalam kehidupannya harus berkomunikasi, merupakan membutuhkan orang lain serta grup atau warga bertujuan untuk berkomunikasi. Hal ini merupakan suatu prinsip jikalau lebih besar pribadi manusia tercipta dari integrasi sosial menggunakan bersama saat grup atau publik sebagai akibatnya komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan kita baik saat melakukan komunikasi ekspresi juga nonverbal, manusia mempunyai berbagai peran yang ditampilkan. Peran itu diadaptasi menggunakan syarat serta situasi yang dihadapinya. Komunikasi antarpribadi artinya komunikasi yang dilakukan menggunakan akrab serta sangat mengenal orang-orang yang terlibat didalamnya, proses komunikasi interpersonal selalu berjalan dua arah, dalam komunikasi dua arah selalu melibatkan timbal

pulang dari komunikasi pada komunikator sebagai akibatnya komunikator memahami bahwa pesan yang dikirimkan diterima secara seksama.

Komunikasi bisnis artinya aktivitas berbagi berita, opini, wangsit, gagasan, instruksi, pendapat antara orang atau organisasi baik dari pada juga luar perusahaan. Komunikasi usaha juga bisa diartikan menjadi kegiatan yang berafiliasi dengan pengiriman dan penerimaan pesan-pesan perjuangan yang dilakukan antar individu, antar grup dalam organisasi sebagai akibatnya mampu mencapai tujuan perjuangan. Manfaat internal seperti adanya peningkatan kepuasan karyawan pada bekerja, serta manfaat eksternal bisa menaikkan gambaran positif perusahaan dimata konsumen. Fenomologi intinya melihat serta memandang segala bentuk kenyataan yang menghadirkan fenomena tersebut, terlebih lagi dunia kesadaran. Fenomologi ialah filsafat perihal fenomena, fenomena memaksudkan insiden pengalaman keseharian, kecemasan, sedih, kegembiraan, yang menggumuli keseharian setiap orang. Tradisi fenomologi memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman sadar seseorang individu. Jadi fenomologi melihat, merekam, mengonstruksi empiris memakai menepiis semua asumsi yg mengontaminasi pengalaman konkrit insan (subjek), itu sebab nya fenomologi dianggap menjadi cara berpikir radikal. Tujuan utama dari fenomologi ialah bertujuan memandang serta mengurai juga menjelaskan proses bagaimana seseorang memahami suatu kenyataan buat mewujudkan arti sesuai keahlian biologi seseorang (Lester, 1999).

METODE PENELITIAN

Metode atau jenis penelitian yang dipergunakan di mengetahui pembahasan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naratif. Penelitian kualitatif memperoleh data primer asal wawancara dan observasi serta dokumentasi sebagai data pelengkap. Metode kualitatif mempunyai sifat naratif dan cenderung memakai analisis. Berdasarkan Dukeshire, Steven and Thurlow (2002), penelitian kualitatif berkenaan menggunakan data yg bukan angka, mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif .

Metode penelitian kualitatif terutama dipergunakan dalam memperoleh data yg banyak, isu yang mendala, dan observasi dan dokumentasi berperan serta pada mengumpulkan data. Laporan pada penelitian ini akan berisi data-data buat memberi gambaran uraian di laporan serta data tadi berasal asal hasil wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumentasi, dokumen pribadi serta dokumen resmi lainnya. Peneliti ikut serta pada peristiwa yang diteliti.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, jenis data yang akan digunakan adalah data utama serta data sekunder. Data primer dipergunakan karna peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang diharapkan yang asalnya pribadi, asal objek yang diteliti, serta data sekunder ialah data pelengkap yang mampu diperoleh berasal surat keterangan terkait atau dengan mengumpulkan data dari sumber isu lain buat tujuan melengkapi data primer dan dengan pembina rumah BUMN serta mahasiswa magang serta UMKM menjadi narasumber.

Pada melakukan pengumpulan data, buat mempermudah penulis, teknik pengumpulan data merupakan galat satu cara yang dipergunakan peneliti pada melakukan pengumpulan data saat dalam melakukan pengumpulan data saat penelitian, yang pertama yaitu melalui observasi atau pengamatan artinya kegiatan yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek memakai maksud mencicipi serta kemudian memahami pengetahuan dari sebuah kenyataan sesuai pengetahuan serta gagasan yang kedua yaitu melakukan wawancara yaitu proses dialog yg dilakukan sang interview dan interviewer dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bis bertatap muka juga melalui indera komunikasi eksklusif, serta yang terakhir yaitu dokumentasi yg adalah metode pelengkap serta berfungsi menjadi media buat mengumpulkan data yang diperlukan saat penelitian. ada 3 jalur Teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan konklusi (Miles, M. B. & Huberman, 1992).

a) Reduksi data merupakan bentuk analisis dilapangan yang diseleksi serta disederhanakan kembali dengan cara sedemikian rupa menjadi akibatnya kesimpulan akhir dapat diambil

b) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan gosip disusun secara sistematis supaya peneliti lebih mudah tahu ilustrasi secara holistik data yang didapatkan.

c) Upaya penarikan konklusi atau pembuktian dilakukan peneliti asal permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari rti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penerangan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur karena akibat dan proposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang dan pembina rumah BUMN

Walaupun manusia diklaim-sebut menjadi makhluk yang paling tepat, dia tak dapat hidup tanpa bantuan dari manusia lain. Kebutuhan terhadap orang lain ini mengakibatkan manusia menjadi makhluk sosial, makhluk yang tergantung pada orang lain. keliru satu cara untuk memenuhi kebutuhan asal orang lain ialah komunikasi serta interaksi. Komunikasi pula menjadi wahana bagi seorang buat melangsungkan proses kehidupannya. oleh sebab itulah, manusia jua disebut sebagai makhluk komunikasi, makhluk yg berkomunikasi buat memenuhi kebutuhan hidupnya. Peranan mahasiswa magang serta pembina tempat tinggal BUMN yang menjadi topik persetujuan dalam penelitian ini berdasarkan yang akan terjadi penelitian berasal narasumber pribadi dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang serta pembina tempat tinggal BUMN dievaluasi relatif baik meskipun belum aporisma. sebab dalam setiap melaksanakan tugas magang, para mahasiswa selalu mendapat bimbingan asal pembina baik secara langsung juga melalui media mirip *whatsapp*, dan *zoom meeting*.

Kegiatan di Rumah BUMN

Kegiatan atau kegiatan yg dilakukan pada tempat tinggal BUMN sesuai wawancara yang telah dilaksanakan peneliti maka bisa disimpulkan bahwa rumah BUMN selalu mengadakan aktivitas seperti pembinaan atau kecil workshop terhadap umkm mitra binaan dan pula selain adanya kegiatan training

terhadap umkm, rumah BUMN juga melakukan kunjungan pada pihak mitra binaan serta adanya acara coffee time yaitu kawasan bertemunya para pelaku umkm agar para kawan binaan saling mengenal dan mengetahui usaha atau produk satu sama lain sebagai akibatnya bisa saling membantu pada membuatkan usahanya.

Upaya meningkatkan eksistensi

Upaya atau perjuangan yg dilakukan rumah BUMN dalam mempertinggi eksistensi umkm mitra binaan berdasarkan wawancara terhadap narasumber yg bisa disimpulkan merupakan tempat tinggal BUMN selalu berusaha mengadakan kegiatan seperti training-pelatihan atau kecil workshop yang bertujuan buat membantu para pelaku umkm dalam membuatkan usahanya, serta tempat tinggal BUMN pula membantu mempromosikan produk dengan setiap adanya training atau aktivitas pada rumah BUMN pihak pengelola rumah BUMN selalu berusaha membeli produk asal para mitra binaan serta menggunakan asa bisa meningkatkan eksistensi umkm pada Bandar Lampung khususnya mitra binaan.

Eksistensi UMKM

Keberadaan adlah suatu eksistensi dimana para pelaku umkm kawan binaan rumah BUMN produk atau usahanya lebih dikenal lagi oleh warga luas. dan sesuai wawancara yang dilakkan peneliti pada pihak yang berkaitan bisa disimpulkan bahwa dengan adanya rumah BUMN sebagai tempat pemberdayaan umkm di Bandar Lampung, para pelaku umkm merasa sangat terbanu sebab adanya dukungan dan donasi pemerintah melalui tempat tinggal BUMN baik dalam membeli produk dan mempromosikan usahanya. serta dengan adanya tempat tinggal BUMN daerah bertemunya para pelaku umkm untuk saling berukar informasi tentang produk serta usahanya.

Kendala ukm dalam menjalankan usaha

Kendala yang dialami para pelaku perjuangan selama melakukan usahanya yg dijelaskan sang narasumber dari proses wawancara yang dapat disimpulkan artinya kedala yang dialami pada menjalankan usahanya mirip banyaknya rival yang menjual produk yang sama sebagai akibatnya kurangnya minat pembeli, dan para

pelaku ukm jua berusaha untuuk membentuk produk mereka menjadi unik atau mencari ciri khas yg mampu menjadi daya tarik serta minat berasal para pembeli

PENUTUP

Komunikasi memiliki peran besar dalam menghubungkan manusia secara sempit juga luas. Komunikasi jua sangat memilih bisa atau tidaknya asa itu bisa terkabulkan merupakan komunikasi yang bisa dipahami dan dimaknai tentu sebagai nilai yang berarti terpenuhi atau tidaknya kebutuhan yg dihasratkan sang seseorang. mirip halnya komunikasi interpersonal diharapkan dalam membangun korelasi insan yang lebih bermakna karena adanya pendekatan didalamnya, untuk menciptakan karakter insan yang lebih baik dan efektif, buat mengenal orang lain menggunakan karakteristiknya masing-masing, buat melatih diri berempati kepada orang lain serta pula dibutuhkan buat mengasah aneka macam kecerdasan mirip kecerdasan berbahasa, kecerdasan sosial, dan kecerdasan antarpribadi.

Komunikasi interpersonal itu sangat krusial mulai dari aspek individual hingga aspek global. Komunikasi interpersonal bisa terjadi dimana pun, kapan, serta oleh siapa pun. di situasi yg terjadi saat ini yaitu pandemic covid absolut berdampak pada banyak sekali aspek kehidupan galat satunya bidang ekonomi. Kabupaten Bandar Lampung pula tidak luput asal kenyataan pandemic covid. kiprah pemerintah pula sangat dibutuhkan buat menanggapi fenomena ini, galat satunya adalah rumah BUMN yang meupakam tempat tinggal pendampingan serta pengembangan umkm khususnya Bandar Lampung. Pendampingan yang dilakukan umumnya mulai berasal akses pasar, pendanaan serta pengembangan skill usaha. tempat tinggal BUMN Bandar Lampung juga menaungi aneka macam usaha mulai dari industri pengolahan kuliner dan jga kerajinan tangan. Ditengah pandemi covid yang berdampak bagi umkm, dan pada situasi krisis ekonomi saat ini, sektor umkm sangat membutuhkan perhatian khusus asal rumah BUMN , maka peranan komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang dan pembina tempat tinggal BUMN sangatlah diharapkan agar dapat menciptakan tujuan dan

kerja sama yang baik dalam menaikkan keberadaan umkm.

sehabis melalui observasi serta wawancara serta menerima data-data yang diperlukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada beberapa hal yang menghasilkan eksistensi UMKM kurang diketahui banyak orang karena kurangnya dukungan serta pengembangan umkm buat melaksanakan promosi dalam mengembangkan usahanya jadi dukungan Komunikasi Interpersonal antar mahasiswa magang serta pembina tempat tinggal BUMN dapat memberi dampak keberadaan UMKM mitra binaan tempat tinggal BUMN.
2. Komunikasi interpersonal juga tidak hanya penting dilakukan antara mahasiswa magang serta pembina rumah BUMN namun pula krusial dilakukan kepada UMKMmitra binaan karena dapat mengetahui apa saja kedala dan kebutuhan personal berasal tiap-tiap UMKM karena tiap UMKM memiliki kendalanya masing masing antara UMKM satu serta yang lainnya dalam menjalankan atau mengelola usahanya.
3. Serta beberapa upaya kiprah komunikasi intetpersonal yang telah dilakukan mahasiswa magang serta pembina tempat tinggal BUMN hal ini pula bisa menambah pengetahuan pada umkm bagaimana cara mengelola dan mengembangkan usahanya agar lebih dinikmati dan diketahui rakyat luas.
4. Rumah BUMN jua krusial serta turut andil bagian dalam menaikkan keberadaan UMKM pada Bandar Lampung sebab sebagai wadah bertemunya para pelaku UMKM dan mahasiswa magang serta pembina rumah BUMN pada melakukan komunikasi interpersonal.

Saran

Di pandemic covid 19 mirip saat ini berdampak pada perubahan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi bagi Sebagian besar rakyat didunia. keliru satunya merupakan umkm atau para pelak usaha, yang mencicipi akibat yg paling signifikan sebab penurunan penjualan dan mahalnya bahan

standar mirip sembako. Maka dari itu peneliti memberi saran:

1) Peranan komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang serta pembina tempat tinggal BUMN Lebih ditingkatkan lagi dan perlu juga melakukan komunikasi interpersonal pada para kawan binaan tempat tinggal BUMN sehinggadapat terciptanya tujuan dalam pengembangan serta pengelolaan umkm lebih maksimal .

2) Peneliti berharap poly-poly orang yang sadar akan pentingnya komunikasi interpersonal antara mahasiswa magang dan pembina rumah BUMN Bandar Lampung khususnya mitra binaan rumah BUMN. sebagai akibatnya perlahan perekonomian Indonesia disaat pandemic seperti sekarang ini bisa mengalami pertumbuhan kearah yang

lebih baik, karena umkm berperan besar pada pertumbuhan ekonomi diindonesia.

REFERENCES

- Dukeshire, Steven and Thurlow, J. (2002). Understanding the Link Between Research and Policy. *Rural Communities Impacting Policy*.
- Lester, S. (1999). An Introduction To Phenomenological Research. *Jurnal Stan Lester Developments, Taunton UK*.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.



© 2019 Oleh authors. Lisensi KOMUNIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).